



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 81/HUMAS PMK/IV/2022

Mudik Sehat, Aman & Nyaman Jadi Target Pemerintah

Menko PMK Ajak Masyarakat Vaksin Booster & Hindari Bawa "Oleh Oleh" Covid

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengimbau masyarakat yang akan melaksanakan perjalanan mudik lebaran untuk menyiapkan diri dengan baik.

Hal itu disampaikan Menko PMK usai Rapat Koordinasi Kesiapan Dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2022, di Kantor Pusat Jasa Marga Gerbang Tol Pasteur, Bandung, Jawa Barat, pada Sabtu (23/4).

"Saya mengimbau kepada masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik, siapkan mudik dengan sebaik-baiknya, termasuk dalam berperilaku bermudik, baik ketika di perjalanan maupun di tempat tujuan," ujar Muhadjir.

Selain itu, Menko PMK meminta agar masyarakat yang akan melaksanakan mudik untuk segera melengkapi dosis vaksinasi dan juga vaksinasi booster. Hal itu supaya mereka yang mudik tidak membawa oleh-oleh yang tidak diinginkan.

"Jangan membawa oleh-oleh tidak perlu yaitu virus Covid-19. Jangan datang membawa covid dan jangan pulang membawa oleh-oleh covid. Karena itu patuhilah untuk disiplin, booster untuk yang belum berangkat," jelasnya.

Muhadjir bilang, bagi masyarakat yang masih belum melengkapi status vaksinasi supaya bisa inisiatif mendstangi gerai vaksin yang ada di masjid-masjid, atau gerai vaksin yang diselenggarakan oleh Polri dan TNI.

"Dan itulah yang menjamin supaya mudik kita aman dan selamat. Dengan mudik selamat maka mudiknya akan gembira," ungkapnya.

Lebih lanjut, Menko PMK juga berpesan agar masyarakat yang akan mudik dapat mengambil waktu mudik lebih awal dari pada tanggal libur yang diprediksi sebagai puncak arus mudik yakni 28-29 April. Menurutnya, hal itu sesuai dengan imbauan Presiden untuk mudik lebih awal agar bisa menghindari kemacetan parah.

"Manfaatkan rentangan mudik yang diputuskan bapak Presiden yang cukup panjang ini. Jangan ramai-ramai mengambil mudik pada puncak mudik, jangan menikmati macet. Lebih enak menikmati menghindari kemungkinan terjadinya macet. Karena itu lebih dini mudik lebih baik," tuturnya.

"Kemudian sebaliknya juga begitu, lebih awal balik lebih baik. Dengan begitu maka kemacetan-kemacetan yang kemungkinan akan terjadi bisa dikurangi semaksimal mungkin," imbuah Menko PMK.

*Jawa Barat Siap Hadapi Mudik Lebaran 2022

Kegiatan Rapat Koordinasi di Tol Pasteur Jawa Barat ini merupakan satu rangkaian dengan kegiatan Rapat Koordinasi di Tol Kalikangkung Semarang. Hadir dalam rapat Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Suntana, jajaran Kapolres seluruh Jawa Barat, jajaran forkopimda, serta jajaran stakeholder terkait.

Dalam rapat, Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Suntana menyampaikan bahwa Polda Jawa Barat siap melaksanakan Operasi Ketupat Lodaya. Dia menuturkan, Polda Jabar sudah menyiapkan Posko Pengamanan sebanyak 239 posko, Posko Pelayanan sebangun 74, Pos Terpadu 2, dan Pos Utama di Polres sebanyak 22.

"Kekuatan yang kami libatkan 24 ribu personil antara Polri bersama dengan instansi lain," ujarnya.

Lebih lanjut, Suntana menjelaskan, untuk di setiap pos yang ada tersedia gerai vaksin sesuai arahan Presiden untuk memberikan pelayanan pada masyarakat yang belum booster. Kemudian, untuk kesiapan jalur mudi di jalur utama, jalur utara, dan jalur selatan sudah dipastikan tidak ada kendala yang berarti.

Kemudian, Suntana menyampaikan, pihak Polda juga telah mencapai vaksinasi booster sampai 30 persen. Polda Jabar juga berupaya menjaga stok bahan pokok dan bahan bakar, serta menyiapkan personel untuk bersiaga menghadapi keadaan darurat seperti bencana alam.

Menanggapi laporan Kapolda Jawa Barat, Muhadjir menyampaikan bahawa penanganan mudik yang dilakukan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik dan sudah mencakup 4 variabel yang harus dipenuhi

Empat variabel yang dimaksudkan yaitu, Pertama, tata kelola lalu lintas dan ketersediaan supply BBM dan distribusinya; Kedua, kondisi Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi baik dua dosis serta booster; Ketiga, ketersediaan bahan pokok dan penyaluran bansos; dan Keempat, kondisi yang tak terduga terkait bencana serta perilaku pemudik

"Keempatnya sudah ditangani dengan baik di Provinsi Jawa Barat. Jadi tidak hanya melulu tata kelola lalu lintas tapi juga semua aspek tadi sudah diperhatikan dan mendapatkan penanganan dengan baik," pungkaskan Menko PMK. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**